

ABSTRAKSI

Laba merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan yang paling banyak mendapatkan respon investor. Respon investor atas pengumuman laba tersebut bermacam-macam tergantung pada kualitas informasi laba yang dilaporkan. Penelitian ini menguji pengaruh konservatisme akuntansi terhadap koefisien respon laba (ERC) dengan persistensi laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dimana dalam penelitian-penelitian sebelumnya keduanya memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba (ERC). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan model analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian dengan alat bantu statistik SPSS *for windows version* 18. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013 secara berturut-turut atau sebanyak 192 perusahaan sampel.

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan didapatkan hasil adanya pengaruh yang secara statistik negatif signifikan antara konservatisme akuntansi dan koefisien respon laba (ERC). Untuk variabel kontrol yaitu persistensi laba dan ukuran perusahaan keduanya tidak memiliki hubungan yang secara statistik signifikan terhadap koefisien respon laba (ERC).

Kata kunci: Koefisien Respon Laba (ERC), Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan (*Size*)

ABSTRACT

Earnings were one of financial statements components which captivated most of investor's reactions. The investor reactions of the earnings publication shown varies according to the reported earnings quality. This study examined the effect of accounting conservatism towards earnings response coefficients (ERC) includes earnings persistence and firm size as control variables since both variables are found to have the significant influence towards earnings response coefficients (ERC) on prior studies. This research used quantitative approach and multiple regression analysis models to prove the research hypothesis by using statistics software application SPSS for windows version 18. The samples used were 64 manufacturing firms that listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2011-2013 periods continually, thus resulting in 192 samples of firm years.

The statistical result shows that accounting conservatism statistically has a negative significant influence towards earnings response coefficients (ERC). The control variables both earnings persistence and firm size are statistically giving no significant influence towards earnings response coefficients (ERC).

Keywords: Earnings Response Coefficients (ERC), Accounting Conservatism, Earnings Persistence, Firm Size (Size)